

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan yang penting sebagai pilar dalam meningkatkan kesejahteraan individu maupun masyarakat dalam lingkup yang luas. Pendidikan merupakan salah satu sarana yang dapat diperoleh oleh seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan kebutuhan maupun kualitas dari sarana pendidikan itu sendiri (Ali, M. 2017). Pemahaman mengenai konsep pendidikan tentunya berkembang sesuai dengan kemajuan masyarakat. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik dalam mewujudkan suasana belajar serta proses belajar yang efektif untuk meningkatkan potensi diri sehingga memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan lainnya. Sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, sarana pendidikan tentunya mengalami perkembangan dari fasilitas serta pelayanan. Perkembangan dalam bidang pendidikan saat ini tentunya mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, seperti pendidikan internasional. Hal tersebut ditandai dengan minat siswa di Indonesia untuk mendaftar sekolah internasional dengan jumlah pendaftaran siswa yang mencapai 61.000 di tahun 2018 Nugraheni, M. (2018). Peningkatan jumlah siswa yang mendaftar di sekolah internasional tersebut menandakan bahwa minat siswa atas kualitas dari perkembangan pendidikan internasional di Indonesia sudah memasuki tahap yang lebih baik dibandingkan dengan data pendaftaran siswa pada tahun 2013 yang berjumlah 53.000 siswa. Menurut Institut Statistik UNESCO, sekiranya tercatat 53.504 mahasiswa Indonesia yang melakukan studi ke luar negeri pada tahun 2021 dengan prediksi angka yang tercatat akan terus meningkat. Nugraheni, M. (2018).

Salah satu organisasi yang terjun pada bidang pendidikan adalah *USG Education*, dimana organisasi ini merupakan penyelenggara pendidikan jalur internasional di Indonesia. Salah satu program dari *USG Education* yang dinilai sangat menguntungkan bagi siswa adalah *UIC College*. Program tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan dengan mitra internasional di tahun akhir program sarjana. Beberapa negara mitra pendidikan dari *USG Education* adalah Australia, Inggris, Singapura, Malaysia, Jepang, dan yang lainnya. Tentunya *USG Education* memiliki keunggulan dibandingkan dengan organisasi pendidikan lainnya seperti kualitas yang ditawarkan dalam program sekolah internasional di beberapa negara mitra, serta membantu siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pendidikan untuk meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri. Sopandi, E. (2017).

Namun tidak menutup kemungkinan bahwa kestabilan dari kinerja *USG Education* dapat menurun seiring dengan munculnya perkembangan maupun inovasi dari organisasi pendidikan lainnya. Persaingan antar organisasi di bidang pendidikan menjadi suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan agar mampu mempertahankan kedudukan dari masing-masing organisasi pendidikan. Maka dari itu, pengembangan kualitas dalam bidang pendidikan perlu ditingkatkan guna mendorong kualitas dari sektor pendidikan itu sendiri. (Rosida, S., & Rosanti, E. D. 2022).

Persaingan antar organisasi di bidang pendidikan menjadi suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan agar mampu mempertahankan kedudukan dari masing-masing organisasi pendidikan. Maka dari itu, pengembangan kualitas dalam bidang pendidikan perlu ditingkatkan guna mendorong kualitas dari sektor pendidikan itu sendiri. Pengembangan kualitas bagi suatu organisasi tentunya memerlukan peran manajemen yang tepat agar mampu mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Robbins (Nuraida, 2008), manajemen merupakan suatu proses yang dirancang melalui aktivitas yang dilaksanakan secara efisien. Artinya, manajemen berperan sebagai rancangan pengkoordinasian kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Menurut Armstrong & Kotler dalam Nuran, S. R. (2018). Riset pemasaran menjadi salah satu konsep yang penting untuk dilaksanakan oleh perusahaan untuk memulai suatu usaha baru, memperkenalkan produk baru, maupun mempertahankan usaha yang telah dijalankan. Selain itu, riset pemasaran membantu perusahaan atau organisasi dari risiko produk atau jasa yang tidak laku. Maka dari itu riset pemasaran memerlukan tujuan yang jelas agar perusahaan mampu untuk fokus terhadap hal-hal yang harus dicari dan dilakukan. Selain menentukan tujuan yang akan dicapai, perusahaan memerlukan proses dalam menyusun, menganalisis, serta melaporkan data secara sistematis yang berhubungan dengan situasi pemasaran yang dihadapi oleh perusahaan, salah satu lingkup dalam melaksanakan manajemen di dalam suatu organisasi adalah *business development* atau pengembangan bisnis. Pengembangan bisnis berfokus pada proses yang dirancang oleh organisasi dalam rangka meningkatkan kualitas serta kinerja organisasi dalam mencapai visi misi maupun tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Putri, K. dkk (2014) pemahaman mengenai pengembangan bisnis umumnya dapat didefinisikan sebagai proses persiapan yang analitis mengenai peluang pertumbuhan yang berpotensi dengan memanfaatkan sumber daya seperti keahlian, teknologi, intelektual, serta bantuan eksternal dalam meningkatkan kualitas suatu organisasi sebagai upaya yang bertujuan untuk pengembangan dan memperluas usaha.

Selain itu, Putri, K. dkk (2014) pelaksanaan dari pengembangan bisnis memiliki tujuan yang signifikan atas peningkatan kinerja dari suatu organisasi, akses ke pasar, serta kemampuannya dalam bersaing dengan organisasi lainnya untuk jangka waktu yang singkat maupun panjang. Bentuk pelaksanaan dari pengembangan bisnis, menurut Soetrisno dalam Putri, K. dkk (2014) bentuk pelaksanaan lainnya dapat berupa memberikan fasilitasi dalam memperluas pasar, memperoleh investor atau permodalan, pengembangan organisasi dan manajemen, pengembangan teknologi, dan juga penyusunan proposal pengembangan usaha. Bentuk-bentuk pelaksanaan dari pengembangan bisnis tersebut tentunya perlu dirancang dengan baik sesuai dengan kemampuan serta tujuan organisasi, sehingga meminimalisir faktor risiko dari organisasi itu sendiri.

Dalam perkembangan bisnis dibutuhkan suatu strategi marketing dimana marketing merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan untuk mendobrak penjualan produk yang telah dihasilkan. Marketing adalah cara untuk menginformasikan, merujuk, dan mengingatkan konsumen secara langsung maupun tidak langsung tentang suatu produk atau brand yang dijual (Lestari & Sifudin 2020).

Pentingnya marketing dalam perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan dalam penjualan namun juga untuk citra merek. Dapat diketahui marketing sebagai ajang promosi perusahaan dan jika citra merek perusahaan positif di kalangan konsumen maka tingkat penjualan produk yang diberikan oleh perusahaan akan meningkat. (Abdillah, F., & Isnaeni, H. 2017).

Dalam era digital pada saat ini banyak media yang bisa digunakan dalam marketing untuk mempromosikan produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Salah satunya menggunakan digital marketing pada perusahaan. Digital marketing dapat menjangkau semua kalangan, kapanpun, dengan cara apapun, dan dimanapun. Tentu sangat jauh lebih unggul dibandingkan dengan marketing konvensional yang terbatas waktu, lokasi, dan jangkauan pengguna. Hal ini diperkuat sebagaimana hasil penelitian dari Putri dan Fitrah (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara kampanye online marketing dengan kebiasaan konsumen dalam memilih suatu barang atau jasa.

Perkembangan di berbagai organisasi pendidikan saat ini menjadi salah satu tantangan dalam proses peningkatan kualitas maupun kualitas organisasi. Maka dari itu, organisasi memerlukan strategi yang tepat untuk merancang proses pengembangan bisnis yang tepat. Hal tersebut berkaitan dengan dampak yang akan muncul dalam melaksanakan pengembangan bisnis seperti biaya, sara dan prasarana, maupun teknologi dan informasi. Menurut Widyaningsih, W. dkk. (2020), untuk mencapai tujuan pengembangan yang telah ditetapkan, suatu organisasi membutuhkan target serta peran dari relasi terkait sebagai suatu arah dalam mengembangkan produk atau jasa.

Dalam kaitannya dengan organisasi *USG Education*, pengembangan bisnis untuk mencapai suatu target yang telah ditentukan memerlukan usaha maupun manajemen yang tepat sehingga kualitas *USG Education* mampu bersaing dengan organisasi lain yang juga berkecimpung di dunia pendidikan. Selain itu berbagai keunggulan yang dimiliki oleh *USG Education* perlu dilakukan analisis prioritas sehingga organisasi tersebut mampu menjadi sumber inovasi bagi organisasi lainnya yang sama-sama berkecimpung di dunia pendidikan. Dalam meningkatkan pemasaran serta memenuhi kebutuhan konsumen dalam memberikan pelayanan, *USG Education* juga memerlukan peran dari pelaksanaan riset pemasaran guna meningkatkan kualitas maupun pencapaian tujuan yang efektif dan efisien.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

### **1.2.1 Maksud dari praktik kerja magang**

Tujuan dari kegiatan magang yang penulis laksanakan ialah untuk dapat melaksanakan kewajiban penulis untuk dapat memenuhi nilai dari kegiatan internship, dan sebagai syarat dari kelulusan (S1) dari Universitas Multimedia Nusantara, dimana mahasiswa harus memenuhi jam kerja sebanyak 800 jam untuk dapat menyelesaikan program kerja magang yang ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara, dimana dengan melaksanakan kegiatan Internship yang dilakukan oleh mahasiswa dapat menambah pengalaman pada dunia kerja yang sebelumnya belum pernah penulis jalankan, dengan melakukan praktik kerja magang penulis juga mendapati wawasan atau pengetahuan baru yang didapatkan dari praktek kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis, serta penulis dapat mempraktikkan teori-teori yang diberikan pada masa perkuliahan pada kegiatan Praktek kerja magang.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Proses berlangsung praktek kerja magang :

1. Periode Kerja Magang : 17 Januari 2023 – 20 Juni 2023
2. Waktu Kerja : 08.00 – 17.00
3. Hari kerja : Senin – Jumat
4. Tempat : PT. UniSadhuGuna
5. Posisi : Business Development Intern

#### **1.3.2 Waktu Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Magang**

Terdapat prosedur yang perlu dijalankan oleh penulis pada pelaksanaan praktik kerja magang di PT . UniSadhuGuna yaitu :

1. Penulis mencari perusahaan untuk dapat melaksanakan kegiatan praktek kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis sebagai salah satu syarat kelulusan dari penulis
2. Penulis memberikan CV kepada perusahaan serta melakukan pengisian formulir mengenai keterangan perusahaan seperti alamat, nama supervise dan sebagainya untuk mendapat persetujuan serta tanda tangan dari ketua prodi Manajemen
3. Penulis mengajukan surat pengajuan KM 01 Manajemen kepada Pak Bangkit Dewanto yaitu merupakan surat pengajuan kerja magang untuk kampus
4. Penulis mengajukan surat pengajuan magang kepada Kepala Prodi
5. Penulis mengajukan permintaan transkrip nilai kepada *Student Service* untuk memenuhi pembuatan surat pengantar praktek kerja magang
6. Penulis mengajukan surat permohonan KM 02 kepada Pak Bangkit Dewanto yaitu merupakan surat pengantar praktek kerja magang dari kampus untuk diberikan kepada perusahaan

7. Penulis membawa surat yang di dapat untuk diberikan kepada divisi HR pada saat sesi interview
8. Penulis mengisi registration yang tersedia dalam website merdeka.umn.ac.id untuk mendapati *approve* oleh ketua prodi Manajemen
9. Penulis memulai kegiatan praktek kerja magang
10. Penulis melakukan daily task setiap hari nya untuk melaporkan kegiatan praktik kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis secara berkala yang harus mendapat *approve* dari supervisor penulis
11. Penulis melakukan bimbingan oleh dosen bimbingan
12. Penulis membuat laporan dari praktek kerja magang yang dilaksanakan